BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hakikat pembangunan nasional adalah membangun manusia Indonesia seutuhnya.Sebagaimana kita ketahui bahwa tingkat kesejahteraan bangsa bukanlah semata-mata diukur dari cukupnya sandang, pangan, dan papan saja, tetapi perlu diikuti dengan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa serta membebaskan rakyat dari segala keterbelakangan melalui pendidikan. Membangun manusia Indonesia berarti mempersiapkan bangsa Indonesia menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan mampu mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan pancasila.

Melalui pendidikan, suatu bangsa akan menjadi maju, yakni berubah dari tingkatan rendah menuju tingkatan atau derajat kehidupan yang lebih baik.

Sesuai firman Allah Swt, yaitu :

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا قِيلَ لَكُمۡ تَفَسَّحُواْ فِي ٱلۡمَجَٰلِسِ فَٱفۡسَحُواْ يَفۡسَحِ ٱللَّهُ لَكُمۡۖ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُواْ فَٱنشُزُواْ يَرۡفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ دَرَجَٰتٖۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعۡمَلُونَ خَبِيرٞ ١١

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.[1]

Pendidikan dapat dikatakan sebagai wujud proses yang dapat membantu pertumbuhan seluruh unsur kepribadian manusia secara seimbang kearah yang positif. Sebagaimana menurut Ki Hajar Dewantara bahwa pendidikan yaitu tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan-kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak agar sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.

Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa :

> Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.[2]

Definisi tersebut menggambarkan bahwa terbentuknya manusia paripurna (utuh) adalah sebagai tujuan pendidikan. Pendidikan memperhatikan kesatuan aspek jasmani dan rohani, aspek diri (individualitas) dan aspek sosial, aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, serta segi hubungan manusia dengan dirinya (konsentris), dengan lingkungan sosial (horizontal) dan dengan tuhannya (vertikal).

---

[1]Departemen Agama RI, *Al-Jumanatul Ali Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV J-Art. 2005), 543.
[2]Tim Penyusun, *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003(*Jakarta: Sinar Grafika,2014), 3.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Namun pada kenyataannnya, peningkatan kualitas pendidikan tidak lepas dari peran guru sebagai pendidik, yang secara sengaja mengantarkan anak didiknya menuju pada kedewasaan.Sehubungan dengan hal itu, maka supervisi sangat berpengaruh untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Sebagaimana P.Adams dan Frank G. Dickey menyatakan bahwa tujuan supervisi adalah suatu program yang terencana untuk memperbaiki pengajaran.Usaha perbaikan belajar dan mengajar tersebut ditujukan kepada pencapaian tujuan akhir dari pendidikan yaitu pembentukan kepribadian para tenaga pengajar secara maksimal.[3]

Kelangsungan hidup dan keberhasilan suatu madrasah pada masa kini tergantung pada kemampuan kepala madrasah dalam mengantisipasi perubahan lingkungan eksternal. Dalam konteks ini madrasah harus memiliki seorang pemimpin yang efektif dalam menjalankan manajemen untuk mengelola perubahan yang ada dan berkelanjutan. Tantangan bagi seorang manajer pendidikan, termasuk kepala madrasah adalah bagaimana menjadi motivator atau pelopor perubahan lembaga pendidikan yang dipimpin.[4]

Akan tetapi keberhasilan implementasi kurikulum sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru yang akan menerapkan dan mengaktualisasikan kurikulum tersebut. Oleh sebab itu, guru-guru secara profesional memerlukan bantuan supervisi pendidikan, karena supervisi merupakan suatu aktifitas yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif. Fungsi supervisi dalam

[3]Wily, *Guru Yang Baik di Setiap Kelas* (Jakarta: PT Indeks, 2009), 47.
[4]Syafaruddin, *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan* (Jakarta: PT Grasindo, 2002), 52.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

pendidikan bukan hanya sekedar kontrol untuk melihat apakah segala kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan rencana atau program yang telah ditentukan, tetapi lebih dari itu.[5]

Menurut P Adam dan Frank G Dickey dalam B. Maunah, Supervisi adalah program yang berencana untuk memperbaiki pelajaran. Program ini dapat berhasil apabila supervisor memiliki keterampilan dan cara kerja yang efisien dalam kerjasama dengan guru dan petugas pendidikan lainnya.[6]

Sedangkan menurut Kerney, dalam B. Maunah, Supervisi pendidikan adalah prosedur memberikan pengarahan dan memberikan evaluasi kritis terhadap proses intruksional. Sasaran akhir dari supervisi adalah menyediakan pelayanan pendidikan yang lebih baik kepada semua siswa.[7]

Masalah yang terjadi di lapangan, para tenaga kependidikan terutama para guru seringkali merasa tidak nyaman dengan adanya supervisi akademik.Perasaan takut senantiasa menghantui para guru ketika diadakan kunjungan kelas, sehingga tujuan supervisi akademik tidak dapat terpenuhi.Hal ini disebabkan karena paradigma yang berkembang selama ini mengatakan bahwa supervisi akademik seolah-olah hanya mencari kesalahan tanpa memberikan solusi. Di samping itu karena keberagaman individu pada masing-masing guru yang membutuhkan penanganan yang berbeda satu sama lain.

[5]Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 76.
[6]Binti Maunah, *Supervisi Pendiidkan Islam* (Yogyakarta: TERAS, 2009), 14.
[7]Ibid., 15.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Sebab ternyata masih banyak sekolah yang masih bermasalah dengan kegiatan supervisinya yang kurang berjalan efektif sehingga perkembangan sekolahnya bisa dikatakan berjalan ditempat, dan cenderung tidak ada upaya kuat untuk menjadikan sekolah yang dapat menghasilakan mutu lulusan yang lebih baik, yaitu dengan jalan memperbaiki kemampuan guru-gurunya lewat kegiatan supervisi akademik di sekolahnya lebih-lebih lagi di lembaga pendidikan Islam.

Ilmu pedagogik atau ilmu mendidik anak anak[8], sangat diperlukan oleh seorang guru.karena selain penguasaan materi yang diberikan, pengelolaan proses pembelajaran untuk siswa juga penting agar siswa dapat belajar secara efektif, namun di MAN 3 Jember masih terdapat siswa yang seringkali bosan dan jenuh ketika proses pembelajaran berlangsung,[9] hal ini terjadi karena guru kurang memberikan pengelolaan kelas secara efektif sehingga para siswa banyak yang jenuh.

Dari hasil observasi dan wawancara pra penelitian dengan salah satu guru MAN 3 Jember, nampak beberapa upaya untuk mengembangkan kemampuan pedagogik guru yang telah dilakukan antara lain adalah dengan mengadakan pelatihan, workshop, KKG, serta pemberian supervisi yang aktif dari kepala madrasah.[10] Banyaknya frekuensi pertemuan yang diadakan antara kepala madrasah dengan guru dalam berbagai kesempatan, rupanya sangat membantu para guru dalam mengembangkan kompetensi pedagogik terutama yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar di kelas.

[8]Uyoh Sadulloh, dkk, *PedagogikIlmu Mendidik* (Bandung: Alfabeta, 2014), 2.
[9]Observasi, 9 Januari 2016.
[10]Observasi, 10 Januari 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :**Implementasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di MAN 3 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.**

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MAN 3 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016?
2. Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MAN 3 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016?
3. Bagaimana evaluasi supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MAN 3 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MAN 3 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MAN 3 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

3. Untuk mendeskripsikan evaluasi supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MAN 3 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan.[11]

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan pendidikan nasional khususnya kepada kinerja kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada guru, dalam artian peningkatan profesionalisme guru.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam mengadakan penelitian lebih lanjut. Menambah dan mengembangkan wawasan pengetahuan dan pengalaman mengenai supervisi akademik dan kompetensi pedagogik.

b. Bagi MAN 3 Jember

Penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran sebagai salah satu informasi dan sebagai pertimbangan atau masukan

[11]Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Imliah* (Jember: STAIN, 2014), 38.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

yang konstruktif dalam meningkatkan dan mengimplementasikan kompetensi guru terutama kompetensi pedagogik di MAN 3 Jember.

c. Bagi Masyarakat

Menjadi salah satu bentuk informasi dan pertimbangan keilmuan yang berfungsi sebagai khazanah keilmuan yang bisa dibaca dan ditelaah oleh masyarakat secara umum.

d. Bagi IAIN Jember

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai upaya inovasi ilmiah, sekaligus memperkaya cakrawala intelektual di bidang pendidikan yang cukup aktual, strategis, dan menarik serta diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menambah nuansa ilmiah di lingkungan kampus IAIN Jember dan sebagai tambahan literatur atau referensi bagi pihak IAIN dan mahasiswa untuk mengembangkan pendidikan.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisikan tentang pengertian istilah-istilah yang penting menjadi titik perhatian peneliti. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pemahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.[12]

Adapun tujuannya tidak lain adalah untuk memudahkan para pembaca memahami secara komprehensif terhadap maksud kandungan serta alur pembahasan bagi judul karya ilmiah ini. Yang terlebih dahulu akan dijabarkan

[12]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 45.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

mengenai beberapa istilah pokok yang terdapat dalam judul ini yakni sebagai berikut :

1. Implementasi

Secara sederhana implementasi bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan.[13] Jadi yang dimaksud implementasi disini adalah pelaksanaan atau penerapan dalam supervisi akademik kepala madrasah.

2. Supervisi Akademik

Supervisi akademik adalah supervisi yang menitikberatkan pada masalah akademik.[14] Masalah akademik ini langsung berada dalam lingkup kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk membantu siswa ketika sedang dalam proses belajar. Sehingga, esensi supervisi akademik itu sama sekali bukan menilai unjuk kerja guru dalam mengelola proses pembelajaran, melainkan membantu guru mengembangkan kompetensi pedagogiknya.

3. Kepala Madrasah

Kepala madrasah atau kepala sekolah dapat diartikan sebagai ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau lembaga. Sekolah merupakan sebuah lembaga tempat bernaungnya peserta didik untuk memperoleh pendidikan formal. Secara sederhana, kepala sekolah dapat didefinisikan sebagai tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin sekolah tempat diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana

[13]Syafruddin Nurdin. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum* (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), 70.
[14]Suharsimi Arikunto, *Dasar- Dasar Supervisi : Buku Pegangan Kuliah* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), 5.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

terjadinya interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan peserta didik yang menerima pelajaran.[15]

Madrasah disini sama halnya dengan sekolah namun pemakaian kata madrasah khusus pada sekolah yang berwawasan islam, yang didalamnya memuat materi keagamaan lebih banyak dibandingkan sekolah-sekolah pada umumnya.

4. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran peserta didik.[16] Jadi yang dimaksud kompetensi pedagogik disini adalah kemampuan pendidik dalam menciptakan suasana dan pengalaman belajar bervariasi dalam pengelolaan peserta didik yang memenuhi kurikulum yang disiapkan.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah mempelajari dan memahami penelitian ini, maka pembahasan penelitian dibagi ke dalam lima bab. Untuk jelasnya, peneliti memaparkan seperti di bawah ini:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

[15]Doni Juni Priansa dan Rismi Somad, *Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Bandung: Alfabeta, 2014), 49.
[16]Imam Wahyudi, *Pengembangan Pendiidkan (*Jakarta : PT. Prestasi Pustakaraya, 2012), 115.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

Pada bagian ini berisi kajian terdahulu dan kajian teori yang erat kaitannya dengan masalah yang sedang diteliti, yang dala hal ini mengkaji tentang implementasi supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini membahas tentang metode yang digunakan peneliti yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisa data, keabsahan data serta tahap-tahap penelitian.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Dalam bab ini dijelaskan tentang gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis data serta pembahasan temuan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan penelitian yang dilengkapi dengan saran-saran dari penulis dan di akhiri dengan penutup.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id